



tegalkab.go.id

SUARA PERTIWI

MENUJU KABUPATEN TEGAL SEJAHTERA DAN MANDIRI

Edisi 03/Tahun 2017



Enthus Susmono

Ambil Antrian Pasien RSUD Bisa Lewat SMS

GUNA mempermudah masyarakat yang hendak berobat rawat jalan, RSUD dr. Soeselo merilis (launching) SMS Gateway untuk pengambilan nomor antrian melalui SMS yang diresmikan secara langsung oleh Bupati Tegal, Enthus Susmono, Senin 8 Mei 2017 di RSUD dr. Soeselo Slawi.

Bupati Tegal dalam sambutannya mengatakan bahwa sebagai badan publik yang memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat maka RSUD dr. Soeselo harus menerapkan pelayanan prima (excellent service). "Pelayanan prima merupakan pelayanan yang berorientasi pada pemenuhan tuntutan pelanggan mengenai kualitas produk (barang atau jasa) sebaik-baiknya" ujarnya.

Berkaitan dengan jumlah kunjungan pasien di RSUD dr. Soeselo selalu meningkat setiap tahunnya maka Bupati Tegal meminta kepada RSUD dr. Soeselo harus mempunyai inovasi baru dalam meningkatkan mutu pelayanan baik secara kualitas dan kuantitas pelayanan kepada pasien. Oleh karena itu, Bupati Tegal sangat mengapresiasi produk layanan terbaru dari RSUD ini.

Melalui SMS Gateway ini masyarakat dimudahkan untuk mendapatkan nomor antrian sehingga dapat mengurangi penumpukan jumlah pasien di bagian pendaftaran rawat jalan RSUD dr. Soeselo Slawi. Selain itu, program ini juga dapat mengurangi waktu tunggu pasien serta dapat mengoptimalkan waktu dan biaya bagi pasien dan keluarga.

Teknis pelaksanaan program ini adalah dengan mengirimkan pesan melalui SMS ke nomor 0811 2600 944 atau 0811 2600 945. Bila pesan telah terkirim, maka selanjutnya pasien dapat memperoleh nomor antrian untuk mendapatkan pelayanan. Namun untuk bisa memanfaatkan fasilitas tersebut warga harus mendaftarkan terlebih dahulu nomor handphone yang akan digunakan ke bagian informasi/pendaftaran RSUD dr. Soeselo Slawi. (@tik)

Nomor SMS Gateway RSUD dr Soeselo :
0811 2600 944
atau
0811 2600 945

Slawi FM Terbaik se-Jateng

Melaju ke Tingkat Nasional

SEBUAH kado indah dipersembahkan Lembaga Penyiaran Publik Lokal (LPPL) Slawi FM menyambut HUT Kabupaten Tegal ke-416. Setelah pada keikutsertaan kali pertama tahun 2016 lalu LPPL Slawi FM masuk tiga besar pada Anugerah Penyiaran KPID Jateng, maka tahun ini sukses merebut gelar terbaik, pada acara yang digelar di Kelenteng Sam Poo Kong Kota Semarang, Jumat (19/5) lalu.

"Ini merupakan prestasi yang membanggakan masyarakat Kabupaten Tegal, karena dari 34 LPPL yang ada di Jawa Tengah, kami menjadi yang terbaik. Keberhasilan ini sekaligus menjadi pemacu bagi kami untuk bekerja lebih baik, dalam melayani kepentingan publik," ujar Direktur Utama LPPL Slawi FM, Kusnianto SE SIP, kemarin.

Menurutnya, penilaian yang dilakukan meliputi aspek legal formal, Perda dan Perbup, SK Dewan Pengawas dan Dewan Direksi, gedung dan peralatan yang baik dan memadai, program acara yang berorientasi publik, dukungan dari pihak eksekutif maupun legislatif, serta masih banyak lagi.

"Pertimbangan lainnya adalah siaran kami yang dipancarkan lewat gelombang 99.3 FM dapat diterima di seluruh area layanan Kabupaten Tegal, bahkan bisa diterima dengan jelas di beberapa daerah tetangga," tandasnya.

Dia juga mengucapkan terima kasih atas dukungan penuh yang diberikan Pemkab Tegal, khususnya Bupati Enthus Susmono dan Wakil Bupati Dra Hj Umi Azizah, jajaran SKPD yang aktif dalam mengisi program yang ada di Slawi FM. Demikian juga kepada unsur pimpinan DPRD Kabupaten Tegal yang aktif memanfaatkan radio publik ini untuk berkomunikasi dengan warga.

Kusnianto menambahkan, LPPL Slawi FM memiliki magnet yang bisa menggaet pendengar dari berbagai usia, mulai anak-anak hingga dewasa. LPPL ini memiliki berbagai program siaran unggulan yang disiarkan harian mau pun mingguan. Seperti kecantikan, busana dan rumah tangga (Kencana), aneka keroncong campur sari (Aneksi), Warta 10, Kabar Bupati, Parlemenaria, Kajian Tafsir Quran, Lesehan Tegalan dan Wayang Kulit.

Siaran tersebut dikemas dengan apik sesuai kebutuhan pendengarnya dengan memperhatikan pedoman perilaku penyiaran dan tidak melanggar program siaran yang ditetapkan Komisi Penyiaran Indonesia (KPI). Tak heran, dengan program-program tersebut ditunjang dedikasi dan loyalitas para staf dan kru yang dimiliki, LPPL Radio Slawi FM dinobatkan sebagai LPPL Radio Terbaik se-Jateng 2017.

Kusnianto mengatakan, sebagai radio milik Pemkab Tegal, LPPL Radio Slawi FM, saat ini telah menjalin kerja sama dengan sejumlah pihak. Seperti dengan Kang Guru Radio English (KGRE), Balai Pengembangan Media Radio Pendidikan dan Kebudayaan Yogyakarta, Radio Republik Indonesia, Purwokerto, Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Tegal dan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI).

Sementara itu, untuk dukungan pendanaan dari APBD Kabupaten Tegal, tahun ini LPPL radio yang mempunyai tagline sebagai radio informasi dan hiburan ini mendapat alokasi Rp 300 juta/tahun.

Keberhasilan LPPL yang beralamat di Jalan Dr Sutomo ini, kata Kusnianto, juga berkat dukungan dan kerja keras, kerja cerdas, dan kerja ikhlas dari 29 staf dan kru yang ada. Setelah memenangkan ajang di tingkat provinsi, LPPL Radio Slawi FM akan mewakili Jateng pada lomba tingkat nasional.



"Untuk bisa berprestasi di tingkat nasional, tentu bukan hal mudah. Masih banyak yang harus kami benahi mengingat para pesaing dari provinsi lain tentu juga mempersiapkan diri sebaik mungkin. Apalagi ini merupakan kali pertama bagi kami bersaing di tingkat nasional," tandasnya.

Namun Kusnianto optimis, dengan sarana prasarana yang dimiliki, kemampuan SDM yang ada, dan terutama dukungan penuh dari Pemerintah Kabupaten Tegal, LPPL Slawi FM akan mampu berbicara banyak di tingkat nasional. "Tentunya kami juga mohon doa restu dari masyarakat Kabupaten Tegal." (nur)

Lokalisasi Pantura Ditutup

SLAWI - Pemerintah Kabupaten Tegal menutup secara permanen lokalisasi prostitusi di wilayah pantura Kabupaten Tegal, Jumat (19/5) lalu. Penutupan secara simbolis dipusatkan di lokalisasi Peleman, Desa Sidaharja, Kecamatan Suradadi, Tegal.

Penutupan lokalisasi dan penyerahan bantuan bagi eks penghuni lokalisasi dilakukan oleh Wakil Bupati Tegal Dra Hj Umi Azizah yang dihadiri Direktur Rehabilitasi Sosialisasi Tuna Sosial (RSTS) dan Korban Pedagangan Orang (KPO) Kementerian Sosial (Kemensos) Dr Sonny W Manalu, MM, Forkompinda Kabupaten Tegal, Dinas Sosial Jawa Tengah, Kepala SKPD dan turut dihadiri ratusan eks PSK penghuni lokalisasi.

"Penutupan secara permanen lokalisasi di Kabupaten Tegal dilakukan untuk mengangkat harkat dan martabat wanita. Saya yakin, mereka (PSK) akan hidup lebih baik," kata Wakil Bupati Tegal, Dra Umi Azizah saat memberikan sambutan.

Umi yang juga Ketua PC Muslimat NU itu menuturkannya, penutupan lokalisasi itu, bukan tanpa halangan. Banyak teror yang diterima para petugas dari Dinas Sosial (Dinsos). Namun dia bersyukur karena penutupan berjalan aman dan tertib.

Menurutnya, tantangan terberat dalam agenda itu adalah setelah penutupan lokalisasi, yakni bagaimana mengupayakan agar para PSK tidak terjun kembali ke lokalisasi.

"Mereka harus melanjutkan aktivitas sehari-hari, baik untuk memenuhi kebutuhan ekonomi maupun hidup di lingkungan sosial. Saya sangat berharap mereka tak meninggalkan hidup dari pekerjaan menjadi PSK," harapnya.

Kepala Dinas Sosial Pemkab Tegal, Dra Nurhayati, MM membeberkan, dari hasil verifikasi, PSK yang mendapatkan bantuan Kemensos sebanyak 259 orang.

Mereka berasal dari lokalisasi Peleman, Kecamatan Suradadi 111 orang, lokalisasi Gang Sempit, Kramat 38 orang, lokalisasi Wandan, Kecamatan Kramat 65 orang, lokalisasi Turunan Pengasinan dan Turunan Kramat di Kecamatan Kramat 45 orang.

"PSK asal Kabupaten Tegal 58 orang dan PSK dari luar Kabupaten Tegal 201 orang. PSK dari luar Tegal telah bersedia dipulangkan ke kampung halaman masing-masing," pungkasnya. (s@n)



Puncak HUT, Pakta Integritas Dikirab

PUNCAK Peringatan HUT ke-416 Kabupaten Tegal dimeriahkan dengan gelara Kirab Pataka Pakta Integritas Kabupaten Tegal, Kamis (18/5) lalu. Rombongan kirab diberangkatkan oleh Bupati Tegal, Enthus Susmono dari halaman rumah dinas Bupati Tegal sekitar pukul 09.00 WIB menuju Gedung DPRD Kabupaten Tegal.

Hal 3



DKPP Kembangkan Lele Mutiara

DINAS Kelautan Perikanan dan Peternakan (DKPP) Kabupaten Tegal akan mengembangkan ikan lele jenis mutiara yang mempunyai sejumlah keunggulan. Bibit ikan ini berasal dari hasil budidaya Balai Penelitian Pemuliaan Ikan (BPPI), Kementerian Kelautan dan Perikanan Sukamandi, Subang, Jawa Barat.

Hal 6

Dari Redaksi

Momentum Ramadhan

BULAN Ramadhan merupakan moment yang paling strategis bagi umat Islam untuk memperbaiki juga sebagai bahan introspeksi diri setelah melihat berbagai kekurangan-kekurangan yang telah dialami di masa lalu. Selama ini kerap timbul kesan bagi sebagian umat Islam bahwa bulan Ramadhan adalah bulan istirahat dan bulan berleha-leha menunggu kumandang adzan Maghrib.

Pemahaman seperti ini timbul dari salah baca terhadap makna Ramadhan yang sebenarnya. Secara etimologi, Ramadhan berasal dari akar kata "ramadl" yang berarti "membakar". Artinya, Ramadhan adalah momentum umat Islam untuk membakar dosa lebih intensif dibandingkan bulan lain, sehingga usaha dan semangat beribadah pun mesti lebih masif dilakukan. Konon, para sahabat mempersiapkan penyambutan Ramadhan selama enam bulan. Enam bulan setelahnya, mereka khusyuk meminta kepada Allah SWT agar ibadah shaum-nya diterima.

Ramadhan adalah bulan suci yang penuh makna, sarat nilai, multi-hikmah dan bermega-pahala. Selain menyehatkan raga dan menenangkan jiwa, berpuasa juga mengajarkan hidup toleran, sederhana, dan produktif. Tidak hanya itu, Ramadhan turut meletakkan landasan pembangunan ekonomi umat.

Setiap kali Ramadhan datang, kita selalu menaruh harapan besar pada bulan suci itu. Harapan untuk kehidupan yang lebih baik sesuai dengan nilai-nilai qur'ani. Tidaklah mengherankan jika tema-tema dakwah Ramadhan selalu mengarah kepada perubahan. Seolah-olah Ramadhan akan merubah segalanya. Kehidupan Politik yang nir etika berubah menjadi kehidupan politik yang berbingkai moral dan berpayung kesantunan. Akhlak yang kerap kali absen dalam kehidupan sosial budaya berubah menjadi kehidupan yang berkeadaban. Demikian pula kehidupan ekonomi kita yang sangat kapitalistik dan abai terhadap dhuafa dan mustadh'afin, berubah menjadi kehidupan ekonomi yang menjunjung nilai-nilai syariah.

Yang sangat menarik, karunia di tengah Ramadhan tidak hanya hal-hal yang berdimensi ukhrawi, tapi aspek keduniaan pun cukup terbuka lebar terutama dimensi ekonomi. Fakta menunjukkan, para pelaku ekonomi meraih pendapatan besar atas kehadiran bulan suci Ramadhan. Tak sedikit di antara umat manusia yang berpuasa ataupun tidak, dari barisan Muslim ataupun umat lainnya merasakan manfaat besar dari kehadiran Ramadhan yang tersirkulasi atau terdistribusi secara menyeluruh, mulai dari wilayah perkotaan hingga pedesaan. Tak dapat disangkal, roda ekonomi benar-benar tampak hidup selama bulan suci ini. (nur)



SALAMI EKS PSK - Wakil Bupati Tegal Dra Hj Umi Azizah menyalami eks PSK di kawasan Pantura Kabupaten Tegal, yang telah ditutup secara permanen. Mereka selanjutnya dipulangkan ke daerah masing-masing, termasuk yang memang berasal dari Kabupaten Tegal.

SP/NURHASAN

Tradisi Syawalan

Merupakan suatu kenikmatan dari Allah SWT yang patut syukuri bersama, bahwa kita bersama dapat melaksanakan tugas berat yaitu berpuasa dalam bulan ramadhan untuk mengantarkan kita menjadi : pribadi yang kembali kepada fitrah, kembali kepada kesucian, menjadi insan-insan bertakwa. Untuk itu izinkan kami atas nama pribadi mengucapkan "Taqabbalallahu minna wa minkum, minal 'aidin wal faizin, mohon maaf lahir dan batin".

Semoga sebulan penuh puasa yang kita laksanakan ini benar-benar mengantarkan kita menjadi pribadi muttaqin, yang lebih tanggap terhadap penderitaan sesama, lebih mampu menegakkan disiplin dan makin aktif dalam berbagai kegiatan amal kebajikan dalam masyarakat.

Jika diibaratkan puasa sebagai masa latihan, training, maka 11 bulan setelahnya menjadi pembuktian sukses tidaknya kita dalam proses latihan tersebut.

Puasa kita benar-benar akan menjadi puasa berkualitas, manakala puasa mampu merubah kita menjadi pribadi yang lebih bertakwa, lebih profesional dalam mengemban amanah, lebih menghargai waktu dengan menegakkan disiplin kerja dan sifat-sifat lainnya sebagai cer-

OLEH :

Wahyu Yudho Purnomo, S.Ag

Kasi Diseminasi dan Dok. Informasi
Dinas Komunikasi dan Informatika



min pribadi muslim bertakwa.

Usai puasa, kita berlebaran, sebagian kita mudik, pulang kampung, yang sudah menjadi tradisi bagi sebagian besar umat islam indonesia.

Dalam konteks religiusitas, mudik menjadi ajang untuk terus menautkan diri dengan komunitas tempat asal, terus memelihara silaturahmi dengan segenap kerabat, sehingga ikatan kekerabatan selalu terjaga.

Menjaga tali silaturahmi merupakan sesuatu yang sangat didorong dalam islam sebagai bagian dari peningkatan ukhwh islamiyah.

Dalam konteks ekonomi, tradisi mudik juga menjadi media pemerataan pembangunandari kota

ke desa, daerah industri keagraris, karena adanya transfer dana yang memang banyak terkonsentrasi di kota besar dan daerah industri, ke daerah-daerah yang terbelakang.

Mudik juga acap kali digunakan untuk menyalurkan zakat harta benda (maal), infaq, dan shadaqah, dan ini mempunyai multiplier effect yang tinggi bagi pengembangan ekonomi daerah yang didatangi.

Suatu studi menunjukkan, kota-kota besar seperti jakarta memang terjadi perlambatan pertumbuhan ekonominya pada masa lebaran, namun ini dikompensasi oleh daerah-daerah lain yang menjadi tujuan mudik masyarakat, terutama wilayah pedesaan.

Jadi, biarkanlah tradisi mudik

terus berlangsung, hanya saja pemerintah perlu menyiapkan infrastrukturnya agar proses mudik berjalan lancar, dan juga tradisi mudik lebaran tak harus dilakukan setiap tahun.

Lebaran dengan acara syawalan dan ucapan idul fitri saat ini memang sudah menyangkut gerakan ekonomi dan kapasitas yang luar biasa. Setiap tahunnya, dalam forum ini saya menyampaikan, jumlah SMS lebaran saja pada H minus satu dan H plus satu pada empat provider mencapai ratusan juta.

Dari pemberitaan media masa, sejak tahun 2007 diperkirakan SMS lebaran itu secara total lebih dari satu miliar. Ini belum lagi panggilan telepon seluler yang diberitakan pada pada saat lebaran naik lebih dari 200%.

Kepada segenap jamaah marilah kita memulai kembali aktivitas kerja dan pengabdian di instansi/kantor atau perusahaan yang kita banggakan ini agar kita tidak jadi orang yang tidak tepat waktu dalam memulai pekerjaan pokoknya kita setelah libur panjang tidak bolos kerja.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat-Nya kepada kita semua. Amin.

Puncak HUT, Pakta Integritas Dikirab

PUNCAK Peringatan HUT ke-416 Kabupaten Tegal dimeriahkan dengan gelara Kirab Pataka Pakta Integritas Kabupaten Tegal, Kamis (18/5) lalu. Rombongan kirab diberangkatkan oleh Bupati Tegal, Enthus Susmono dari halaman rumah dinas Bupati Tegal sekitar pukul 09.00 WIB menuju Gedung DPRD Kabupaten Tegal.

Tampak pasukan kirab dari depan terdiri atas Marching Band Praja Wibawa Satpol PP Kab. Tegal, pasukan pembawa bendera merah putih, pataka pakta integritas Kabupaten Tegal, keluarga besar Kalisoka, Bupati Tegal dan istri, pasukan Pramuka pembawa foto mantan Bupati Tegal, gamelan monggang dan rombongan SKPD dilingkungan Pemkab Tegal.

Pada kirab kali ini, Bupati Tegal Enthus Susmono beserta istri Nurlaelah, Wakil Bupati serta kepala SKPD tampak mengenakan pakaian khas Tegal.

Rombongan kirab disambut antusias masyarakat Kabupaten Tegal yang berjejer disepanjang jalan dari rumah dinas bupati Tegal hingga alun-alun Slawi. Selama perjalanan, Bupati Enthus dan istrinya yang menaiki kereta kencana menebar koin / uang recehan yang dicampur dengan bunga melati ke arah warga yang menyaksikan prosesi kirab pataka.

Memasuki Komplek Pemkab Tegal, rombongan kirab disambut tari guci

massal yang dibawakan oleh 1416 siswa SD se Kabupaten Tegal.

Sementara itu, prosesi penyerahan pataka pakta integritas Kabupaten Tegal dilaksanakan depan Gedung DPRD Kabupaten Tegal. Pataka pakta integritas Kabupaten Tegal yang memuat tujuh komitmen PNS Kabupaten Tegal, diserahkan Bupati Tegal Enthus Susmono kepada Wakil Ketua DPRD Kabupaten Tegal Rustoyo. Penyerahan disaksikan oleh keluarga besar Kalisoka, anggota DPRD dan kepala SKPD.

Usai penyerahan Pataka Pakta Integritas, Bupati, DPRD dan rombongan kirab memasuki ruang rapat Gedung DPRD untuk mengikuti Rapat Paripurna Istimewa DPRD dalam rangka HUT Kabupaten Tegal ke 416.

Sebelumnya pada Rabu (17/5), Kirab pataka pakta integritas dimulai dari Kalisoka, melewati Mako Yonif 407/PK, Langon, Pilkita, dan Tugu Poci (GBN Slawi). Arak-akan kemudian menuju Bioskop Rama, Ruko Slawi, SMA 1 Slawi, dan berakhir di rumah dinas Bupati Tegal untuk diinapkan. Kirab diikuti pegawai dari SKPD di lingkungan Pemda Kabupaten Tegal dan masyarakat.

Kirab dimeriahkan dengan ragam permainan seperti drumband, calung, dan lainnya. Tampak pula sejumlah gunungan yang tersusun dari berbagai hasil bumi seperti padi, jagung, ketela, buah-buahan, dan sayur mayur. (s@n)



BERDESAKAN - Warga berdesakan ingin menyaksikan dari dekat Pakta Integritas yang tengah dikirab, mengiringi Bupati Enthus Susmono dan Wakil Bupati Dra Hj Umi Azizah.

Pemkab Adakan Tasyakuran HUT ke-416

RANGKAIAN peringatan Hari Jadi Kabupaten Tegal ke-416 tahun 2017 salah satunya diwarnai dengan malam tasyakuran yang digelar Rabu malam (17/5) di Pendopo Rumah Dinas Bupati Tegal. Tasyakuran dihadiri Bupati Tegal, Enthus Susmono, Wakil Bupati, Dra Umi Azizah, Sekda dr Widodo Joko Mulyono, MKes, MM, anggota Forkompimda, Kepala SKPD dan masyarakat.

Dalam tasyakuran tersebut, diawali dengan pembacaan ayat suci Al Quran oleh Ustadz Muammar. Acara dilanjutkan dengan pemotongan tumpeng oleh Bupati Tegal Enthus Susmono.

Dalam sambutannya, Bupati Tegal Enthus Susmono mengatakan, dalam usianya yang ke-416, Kabupaten Tegal diharapkan mampu meraih Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dalam pengelolaan Keuangan dan Aset oleh BPK. "Saya juga berharap, tahun ini Kabupaten Tegal bias meraih Piala Adipura," harapnya

Terkait dengan penutupan lokalisasi, Bupati meminta agar instansi terkait untuk memantau adanya indikasi berdirinya panti pijat di pinggir jalan maupun didesa - desa. "Satpol PP dan aparat terkait agar tetap waspada munculnya



SAMBUTAN - Bupati Tegal Enthus Susmono memberikan sambutan pada malam Tasyakuran HUT Kabupaten Tegal ke-416.

panti pijat. Pasca Penertiban lokalisasi, saya akan bahas serius tentang penutupan Togel," tegas Enthus

Tasyakuran juga menghadirkan pembicara yakni Rois Syuriah PBNU, KH Subkan Makmun dari Kabupaten Brebes. Dalam ceramahnya KH Subkhan Makmun mengajak masyarakat jangan

mudah mencaci maki. "Mari kita bersama kembali merajut persatuan dan kesatuan, seperti yang diajarkan Rosululloh SAW," ungkapnya.

Dalam kesempatan itu, juga dilakukan penyerahan hadiah Lomba Nasi Kebuli dalam rangka HUT Kabupaten Tegal ke-416. (s@n)



GOTONG ROYONG - Wakil Bupati Tegal Dra Hj Umi Azizah saat melakukan Pencanangan Bulan Bhakti Gotong-royong Masyarakat (BBGRM) XV tingkat Kabupaten Tegal.

Wabup Canangkan BBGRM XV

WAKIL Bupati Tegal, Dra Umi Azizah melakukan Pencanangan Bulan Bhakti Gotong-royong Masyarakat (BBGRM) XV tingkat Kabupaten Tegal, Jumat (19/5) lalu di Lapangan Kecamatan Dukuhwaru. Kegiatan yang sekaligus memperingati Hari Kesatuan Gerak (HKG) PKK Ke-45 dihadiri lebih kurang 200 orang. Tema yang diusung yakni Dengan Gotong-royong Perkuat Solidaritas Sosial dan Transparansi Demi Jawa Tengah Gayeng.

Dalam sambutannya Wakil Bupati Tegal, Dra Hj Umi Azizah menyampaikan bahwa kader PKK dalam bekerja tidak perseorangan melainkan bekerjasama dengan pihak-pihak terkait. Hal itu untuk menanamkan semangat nilai kebersamaan dan keluargaan serta kegotong-royongan.

Sehingga, lanjut Umi, kalau ada yang menganggap bahwa PKK itu hanya Ubyang - ubyung kesana kemari tidak

jelas itu adalah keliru. Karena berbagai hal yang dilakukan PKK adalah untuk warga masyarakat dan sangat nyata hasilnya meskipun tanpa di gaji, mereka ikhlas bekerja.

"Untuk itu, saya minta agar kegiatan ini sebisa mungkin dapat di optimalkan dengan secara terus menerus demi menggalakkan, melestarikan dan menanamkan nilai - nilai semangat kegotong-royongan," tandas Umi

Hadir dalam kegiatan tersebut yakni Dandim 0712/Tegal Letkol Kav Kristiyanto S.Sos, Waka Polres Tegal, Kopol Moh. Purbaya, Kasi Intelijen Kejaksaaan Slawi Widarto Adi Nugroho SH, Ketua PKK Kab. Tegal Nurlaela Enthus Susmono, Danki Kompi Markas Yonif 407/PK mewakili Danyonif 407/PK Kapten Inf Riyanto, SKPD Pemkab Tegal, Forkopincam Kecamatan Dukuhwaru, Kepala Desa dan PKK se-Kecamatan Dukuhwaru. (s@n)

195 Anak Ikuti Sunatan Massal Gratis

DALAM rangka menyambut hari jadi Kabupaten Tegal ke-416, Pemkab Tegal menggelar acara sunatan massal yang dilaksanakan di Pendopo Kabupaten Tegal, Rabu (10/5) lalu. Total ada sebanyak 195 anak yang tersebar di 18 kecamatan yang mengikuti kegiatan sunatan massal tersebut.

Selain disunat secara gratis, anak-anak yang mengikuti kegiatan ini juga mendapatkan bingkisan yang berisi satu perangkat pakaian muslim dan bantuan uang transport dari panitia.

Untuk tenaga medis dokter dan perawat dalam sunatan massal kali ini berasal dari 7 (tujuh) Rumah Sakit dan 12 Puskesmas yang berada di Kabupaten Tegal. Selain itu juga mendapat tambahan bantuan tenaga medis dari STIKES Bhamada Slawi.

Pada pelaksanaannya, terdengar suara riuh ramai anak-anak menangis karena takut akan disunat meskipun mereka didampingi kedua orangtuanya atau keluarga saat disunat namun banyak anak



MENGHUBUR - Seorang ibu tengah menghibur anaknya yang menangis ketakutan saat mengikuti kegiatan sunatan massal.

yang menangis bahkan sampai memberontak sehingga membutuhkan bantuan tenaga untuk menahannya.

Dari banyaknya anak yang menangis tersebut tak sedikit pula yang tegar saat

disunat. Salah satu cara mereka untuk menahan sakit karena disunat mereka menutupi mukanya dengan peci yang didapatkan dari panitia sunatan massal. (@tik)

Siap Sambut Arus Mudik Lebaran

KABUPATEN Tegal siap menyambut arus mudik Lebaran 2017, dan menjamin akan lebih baik daripada tahun lalu. Hal ini karena ruas jalan tol Pejagan-Pemalang dari Brebes Timur hingga Pemalang dipastikan siap digunakan secara fungsional untuk arus mudik. Terdapat tiga exit tol di wilayah Kabupaten Tegal yang nantinya akan disiapkan untuk mengantisipasi kemacetan.

Kepastian itu setelah digelar Rapat Koordinasi lintas sektor yang digelar di Mapolres Tegal pada Senin (29/5) lalu. Dalam rakor itu, selain jajaran Polres Tegal, di antaranya juga hadir perwakilan dari PT Waskita Karya, Pertamina, Dinas Perhubungan, dan Pemadam Kebakaran, Kabupaten Tegal.

Menurut Kasi Angkutan Jalan yang juga Plt Kabid Angkutan dan Terminal Dinas Perhubungan Kabupaten Tegal, Kusnianto, SE, SIP, yang mengikuti Rakor tersebut, ruas tol dari Brebes Timur hingga Pemalang sudah berupa beton lean concrete (tebal 10 sentimeter) sehingga su-

dah bisa dilalui kendaraan pemudik. "Kondisi jalan sudah LC semua, tinggal jembatan-jembatan saja. H-10 Lebaran sudah siap secara fungsional," katanya.

Di wilayah Kabupaten Tegal, lanjut dia, nantinya ada tiga exit tol yang disiapkan untuk mengantisipasi kemacetan, yakni di Ujungrusi, Kecamatan Adiwerna, Balamoa, Kecamatan Pangkah dan Warureja, Kecamatan Warureja. Ketiga exit tol nantinya akan digunakan dengan sistem buka tutup melihat kondisi arus di dalam tol. Sistemnya buka tutup melihat situasi dan kondisi. Kalau tidak ada antrean hingga ke Sewaka (Pemalang), atau Gringsing (Batang), exit ditutup.

"Kendaraan yang keluar melalui exit tol Ujungrusi, bisa langsung keluar menuju ke Jalan Raya 2. Sementara selepas exit Balamoa, kendaraan bisa melalui ruas Jalan Balamoa-Kemantran-Larangan, tembus jalan pantura. Sementara yang keluar dari Warureja, kendaraan bisa langsung menuju ke jalan pantura," tambahnya.



KUSNIANTO SE SIP

Dia menambahkan, jika terpaksa dibuka, maka harus diantisipasi potensi kemacetan yang bisa timbul di ruas jalan pantura atau jalan kabupaten yang menuju ke Kota Tegal setelah exit tol. Sebab, ada potensi kemacetan jika tetap dibuka terus. Ujungrusi nanti arahnya ke Tirus. Di situ ada perlintasan kereta api. Kemudian ada juga nanti bertemu arus lalu lintas di

perempatan Maya. Kalau Balamoa, potensi macetnya di Pasar Kemantran, dan Purin (obyek wisata).

Selain langkah-langkah antisipasi kemacetan, sejumlah rest area juga akan disediakan di dalam ruas tol oleh PT Waskita Karya selaku pelaksana proyek. Di rest area tersebut, selain bisa beristirahat sejenak dan disediakan toilet, pemudik juga bisa mengisi BBM.

"Ada dua rest area yang disediakan dan lima pos pengamanan yang didirikan di dalam tol dan exit tol. Selain di rest area, BBM juga nanti ada di pos-pos pengamanan dalam bentuk kemasan dan ada yang mobile," ujar Kusnianto.

Ditegaskan, Polres bersama Dinas Perhubungan juga segera melakukan survei ruas tol untuk menentukan titik mana saja yang akan dipasang rambu-rambu dan petunjuk arah. Rambu-rambu nanti dipasang untuk memudahkan pemudik. Tapi belum dipastikan titik-titik pemasangannya karena akan disurvei dulu.

Dalam Rakor juga diungkapkan, tiga

exit tol yang digunakan dalam arus mudik merupakan pintu keluar sementara untuk mencegah terjadinya kemacetan di dalam ruas tol. Untuk menghindari kemacetan, PT Waskita akan memberlakukan exit tol sementara di seksi III dan seksi IV. Itu fungsional saja. Jadi untuk membantu pemudik dulu. Kalau pintu exit tol yang sesuai rencana, berada di Desa Kalimati, Kecamatan Adiwerna. Tapi hingga saat ini belum jadi

Perjalanan pemudik yang melintas di seksi III (Brebes Timur-Tegal) dan IV (Tegal-Pemalang) aman. Sebab, ruas jalan tol sepanjang 30 kilometer (KM) itu sudah dibeton lean concrete (LC). Di beberapa titik juga sudah dipasang rambu-rambu meski hanya sementara. Rambu itu hanya sebatas petunjuk arah. Misalnya, arah menuju exit sementara, tempat istirahat, jalan turun dan naik, serta rambu-rambu lainnya. "Terkait penerangan di dalam ruas tol, akan diupayakan dipasang karena ruas tol rencananya digunakan siang dan malam hari," pungkasnya. (nur)

PPID Diminta Berikan Informasi Transparan

BERTEMPAT di ruang rapat Dinas Kominfo, diselenggarakan Rakor Peningkatan Pelayanan PPID (Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi) yang dihadiri oleh 25 anggota PPID dan narasumber dari Komisi Informasi Provinsi Jawa Tengah. Rakor diawali dengan laporan ketua penyelenggara, Dra. Wuninggar selaku Kabid Diseminasi Informasi Komunikasi dan Kemitraan Media Dinas Kominfo Kabupaten Tegal.

Dalam laporannya, Wuninggar menyampaikan bahwa rakor bertujuan untuk meningkatkan peran dan layanan PPID dalam era keterbukaan informasi sekaligus sebagai pusat layanan informasi daerah kepada masyarakat.

Rapat Koordinasi pada Kamis (20/4) lalu, dibuka Kepala Dinas Kominfo Abdul Honi, SH, MM. "Melalui rakor ini, PPID diharapkan lebih bisa memberikan layanan informasi yang tentunya telah diolah dari sumber-sumber informasi publik yang tepat sehingga PPID bisa mendukung keterbukaan informasi publik menuju good governance.", kata Abdul Honi.

Hadir sebagai narasumber dalam Rakor PPID, Wakil Ketua Komisi Informasi Provinsi Jawa Tengah, Nurfuad, SAg,

yang menyampaikan bahwa dalam memberikan informasi harus terbuka dan transparan.

"Sebagai anggota PPID tidak perlu sungkan dan takut karena apabila informasi yang kita berikan disalahgunakan maka akan ada sanksi kepada pelakunya. Sebaliknya apabila sebagai PPID tidak memberikan informasi yang diminta masyarakat padahal informasi itu ada maka PPID bisa terkena sanksi. Maka disinilah diperlukannya pengklasifikasian informasi maka informasi yang didapat tidak merugikan sumber informasi dan penerima informasi," pungkasnya.

Dalam Rakor hari itu, juga banyak dijelaskan bagaimana informasi didapat hingga diberikan kepada penerima informasi. Beberapa hal yang belum jelas dalam layanan informasi juga ditanyakan oleh para peserta Rakor.

PPID juga diharapkan mempunyai ruang dan media dalam penyajian informasi sehingga masyarakat secara umum bisa mengakses untuk mendapatkan informasi dengan mudah. Masyarakat juga bisa memberikan saran dan kritik terhadap informasi yang didapat sehingga keterbukaan informasi menuju good governance dapat tercapai jelas narasumber. (pbs)



JABAT TANGAN - Chusnannupik F, SE, (kiri) berjabat tangan dengan Abdul Honi, SH MM saat acara serah terima jabatan Kepala Dinas Kominfo. Chusnannupik sebelumnya menjabat Staf Ahli Bupati Bidang Hukum, Politik dan Pemerintahan. Sedangkan Abdul Honi, SH MM selanjutnya memimpin Dinas Perhubungan.

Chusnannupik Gantikan Honi Pimpin Dinas Kominfo

PROMOSI dan mutasi bagi pejabat di lingkungan pemerintahan adalah sesuatu hal yang biasa sebagai upaya penyegaran dalam pelaksanaan kegiatan pemerintahan. Hal ini terjadi secara periodik, baik pejabat di tingkat pusat maupun pejabat di daerah. Dan baru-baru ini terjadi di lingkungan Pemerintah Kabupaten Tegal. Salah satunya adalah Kepala Dinas Kominfo, yang dimutasi ke Dinas Perhubungan dan posisinya ditempati oleh Chusnannupik F, SE, yang sebelumnya menjabat Staf Ahli Bupati Bidang Hukum, Politik dan Pemerintahan.

Sebagai tindak lanjutnya, maka digelar acara Lepas Sambut kepala Dinas di ruang rapat Dinas KOMINFO pada Jumat (28/4) lalu, dari Abdul Honi, SH MM kepada Chusnannupik F, SE.

Dalam sambutannya, Chusnannupik F, SE mengharapkan koordinasi dan sosialisasi diri yang tidak perlu dilakukan terlalu lama sehingga bisa langsung ac-

tion berfikir, berencana dan bekerja. Pergantian pimpinan pastinya menghadirkan setiap pemimpin dengan pribadi, manajemen, pendekatan dan pola kepemimpinan yang tak mungkin sama dan setiap era kepemimpinan pasti memiliki plus minus yang akan menyertainya, seperti halnya di era kepemimpinan Abdul Honi, SH MM.

"Banyak rencana kerja yang layak dicatat sebagai prestasi selama beliau menjabat, baik dibidang sarana prasarana maupun pembangunan SDM menjadi sesuatu yang harus saya lanjutkan," ujar Chusnannupik.

Dalam kesempatan itu juga, dirinya menyampaikan harapan-harapan sebagai kepala dinas baru, salah satunya adalah mengajak semua keluarga besar Dinas Kominfo membangun kebersamaan dengan semangat kekeluargaan.

Sementara itu Abdul Honi, SH MM dalam sambutannya menyampaikan bahwa mutasi adalah hal biasa dan bukan

luar biasa karena hal tersebut merupakan bagian dari konsekuensi jabatan di instansi manapun termasuk di SKPD/OPD di Kabupaten Tegal. Pada kesempatan tersebut beliau menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas segala macam bentuk kerjasama, pengabdian dan kontribusi setiap karyawan dan karyawan selama menjadi Kadis di Dinas Kominfo walaupun hanya mengemban selama kurang lebih empat bulan.

Dalam akhir sambutannya, Abdul Honi menyampaikan pula permohonan maaf sebagai orang yang pernah memimpin Dinas Kominfo. "Saya mohon maaf apabila selama memimpin Dinas Kominfo ada sikap, tutur kata maupun kebijakan-kebijakan yang kurang berkenan di hati. Hal itu dilaksanakan, di atas segala-segalanya hanya semata-mata karena berkeinginan untuk memajukan Dinas Kominfo," katanya menegaskan. (pbs)



SAMPAIKAN MATERI - Wakil Ketua Komisi Informasi Provinsi Jawa Tengah, Nurfuad, SAg tengah menyampaikan materi pada Rakor Peningkatan Pelayanan Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID).

Wabup Canangkan Kampung KB

PENCANANGAN kampung Keluarga Berencana (KB) di desa-desa Wilayah Kabupaten Tegal terus berlanjut. Kali ini pencanangan kampung KB Tingkat Desa dilaksanakan di RW 01 Desa Pekiringan, Kecamatan Talang, yang ditandatangani Wakil Bupati Tegal Dra Hj Umi Azizah, Selasa (9/5).

Acara dihadiri Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Tegal, Drs A. Thosim, MM, Camat Talang, Muspika Talang dan Kepala Desa Se- Kecamatan Talang.

Sebagaimana diketahui Kampung KB salah satu inovasi strategis dalam upaya realisasi pelaksanaan kegiatan-kegiatan Program kependudukan, keluarga berencana, dan pembangunan keluarga (KKBPK) yang secara utuh dan terintegrasi yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh dan untuk masyarakat di tingkat desa/kelurahan dalam upaya mewujudkan keluarga yang berkualitas.

Dalam sambutannya, Wakil Bupati Tegal mengatakan bahwa Kampung KB ini juga sebagai suatu gerakan reformasi program kependudukan, keluarga

berencana dan pembangunan keluarga. Kampung KB di RW 01 Desa Pekiringan Kecamatan Talang merupakan miniatur pelaksanaan program KB secara terpadu dan komprehensif. "Konsepnya memadukan program KB dengan program pembangunan lainnya seperti pendidikan, kesehatan, ekonomi dan lain-lain" jelasnya.

Berdasarkan hasil survey demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2012 menunjukkan bahwa secara nasional program KB belum menunjukkan hasil yang memuaskan. Laju Pertumbuhan Penduduk (LPP) mencapai 1,49 persen sementara Total Fertility Rate (TFR) relatif stagnan di kisaran 2,6.

"Program KKBK di Kabupaten Tegal lebih baik dibandingkan tingkat nasional. TFR 2,17 dan LPP 0,72" kata Wakil Bupati. "Sedangkan angka prevalensi penggunaan kontrasepsi sebesar 69,93% dan unmet need 15,29%" lanjutnya.

Wakil Bupati juga mengharapkan dengan terlaksananya Kampung KB akan terwujud keluarga kecil bahagia dan sejahtera. "Potret keluarga ideal keluarga sejahtera adalah saling toleran dan menghormati," pungkasnya. (@tik)

Sako Pramuka Ma'arif NU Kabupaten Tegal Dikukuhkan

KWARTIR Cabang Gerakan Pramuka melantik dan mengukuhkan Pengurus Satuan Komunitas Pramuka Ma'arif NU Kabupaten Tegal masa bakti 2016-2021, Minggu (14/5) di Gedung PCNU Kabupaten Tegal. Pengukuhan dilakukan oleh Wakil Ketua Kwardcab Pramuka Tegal Bidang Organisasi Hukum, Drs H Agus Subagyo, MM mewakili Ketua Kwardcab Pramuka Tegal.

Hadir dalam kesempatan itu, Ketua PCNU Kab. Tegal, H Ahmad Wasari, SPd, MM Ketua LP Ma'arif NU Kab. Tegal, Drs H Alfatah, M.Pd, Ketua STKIPNU Kab. Tegal, Drs H Muslih, MSi, Kepala Sekolah dan Pembina Pramuka di lingkungan LP Ma'arif NU Kabupaten Tegal.

Wakil Ketua Kwardcab Tegal, H Agus Subagyo, dalam sambutannya berharap Satuan Komunitas (SAKO) Pramuka Ma'arif NU dapat menjadi mitra yang kuat bagi Kwartir Gerakan Pramuka dalam membentuk generasi muda bangsa yang berkarakter.

"Saya mengajak Kakak-kakak sekali-kali agar program latihan peserta didik di Satuan Komunitas / Gugusdepan Satuan Pendidikan LP Ma'arif NU volumenya untuk terus ditingkatkan. Utamanya dalam rangka membentuk generasi muda berkarakter, tentunya dalam lingkup Pramuka Aswaja," ungkapnya.

Agus yang juga Kepala Dinas LH menambahkan, dalam penyusunan Program Sako diharapkan dapat menerapkan strategi untuk meningkatkan citra Pra-

muka; mengembangkan kegiatan kepramukaan yang sesuai karakteristik dan minat kaum muda. "Selain itu, dalam pengembangan Program Pramuka Peduli; memantapkan organisasi, kepemimpinan dan sumber daya Pramuka," imbuhnya

Ketua PCNU Kabupaten Tegal, H Ahmad Wasari, S.Pd, MM mengemukakan, Undang-Undang Nomor 12 tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka, memberikan peluang Satuan Komunitas Pramuka. Untuk itu LP Ma'arif NU dapat menciptakan peluang dan sekaligus memanfaatkan peluang yang ada.

"Selamat kepada pengurus Sako Ma'arif NU yang baru dikukuhkan. Saya berharap tidak hanya hanya de fakto atau pengakuan, tapi de program. Pengurus harus mampu tunjukan eksten, pergerakan dilapangan," pinta H Wasari

Ketua Mabisako itu berharap, pasca dilantik, eksistensi sako Pramuka Ma'arif dapat dirasakan oleh masyarakat. "Jangan pasca dilantik seragam pramuka dimasukan lemari artinya tidak ada eksten. Tunjukan eksistensinya kepada Kwardcab. Bila perlu dapat bersinergi / fastabiqul Khoiroh dengan jajaran Kwartir Ranting (kwarran)," imbuhnya.

Sementara Ketua LP Ma'arif NU Kabupaten Tegal, Drs H Alfatah, M.Pd didampingi Ketua Sako Pramuka Ma'arif NU Tegal, Haryono mengungkapkan, pihaknya siap mengembangkan Pramuka di lingkungan Satuan Pendidikan Ma'arif NU dengan ciri khas ala Ashlussunah Waljamaah. (s@n)



BERSEMANGAT- Sejumlah anggota Pramuka penuh semangat berlatih memadamkan api dengan peralatan pemadam kebakaran. Kegiatan tersebut merupakan Gladi Tangguh Unit Bantu Pertolongan Pramuka (Ubaloka)..

Kwardcab Pramuka Cetak Anggota SAR

KWARCAB Pramuka Tegal mencetak puluhan relawan SAR Pramuka melalui kegiatan Gladi Tangguh Unit Bantu Pertolongan Pramuka (Ubaloka). Kegiatan diikuti 47 anggota Pramuka dari gugus depan (gudep) SMA/SMK/ perguruan tinggi, satuan karya dan kwartir ranting se Kabupaten Tegal.

Kegiatan berlangsung selama 5 hari sejak Rabu-Minggu (10-14/5) di Sanggar Pramuka dan lokasi lain di Kabupaten Tegal.

Ketua Kwardcab Pramuka Tegal, dokter Widodo Joko Mulyono, MKes, MM melalui Wakil Ketua Kwardcab Tegal, Drs Agus Subagyo, MM mengatakan, geladi tangguh tersebut bertujuan untuk memberi pembekalan bagi anggota pramuka penegak dan pandega supaya dapat memberi pertolongan bagi korban kecelakaan dan bencana alam.

"Dalam kegiatan tersebut peserta diberi pelatihan mengenai teori dan praktik penanganan gawat darurat, SAR, pemadaman kebakaran, kesamaptaaan dan perjalanan melintasi Slawi, Pangkah, Waduk Cacaban, Jatinegara, dan Buper Suniarsih, Kecamatan Bojong," kata dia menegaskan.

Joko menyebutkan, selama ini anggota ubaloka telah berperan dan dalam kegiatan pertolongan terhadap korban bencana alam baik yang terjadi di Kabupaten Tegal maupun yang terjadi di luar kota, salah satunya evakuasi korban banjir di Brebes.

Ketua DKC Tegal, Septi Kusuma Putri, S.Pd menjelaskan, geladi tangguh ubaloka merupakan salah satu pelatihan yang diharapkan mampu menyiapkan dan membekali para Pramuka sebagai tenaga sukarela yang profesional,

berkualitas, mempunyai kredibilitas yang tinggi dan mampu mengemban amanat Gerakan Pramuka, serta mampu menjadi pionir pembangunan bangsa.

Dia menambahkan, pelatihan diisi dengan pemberian beragam materi baik teori maupun praktik langsung oleh instruktur dari instansi terkait.

Diantaranya Turjawali, First Aids, Search And Rescue, teknik survival, dinamika kelompok, komunikasi, navigasi darat, mounteining, fire protection, Pramuka Peduli, penyelamatan di air, dapur umum dan manajemen posko bencana.

"Instruktur dan pelatih berasal dari kalangan PMI Cabang Tegal, Polres Tegal, Yon Zipur, Unit Damkar Satpol PP, Gallawi Rescue, Tagana Dinsos, Pramuka Peduli, Ubaloka daerah dan kwartir cabang," paparnya. (s@n)



ANTUSIAS - Pengunjung Job Fair 2017 sangat antusias menanyakan lowongan kerja yang tersedia di setiap stand.

Ajang Job Fair 2017 Dibanjiri Pelamar

DINAS Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Tegal membuka kesempatan bagi para pencari kerja untuk memperoleh pekerjaan di perusahaan-perusahaan melalui pameran bursa kerja. Arena bursa kerja itu terbuka untuk umum dijadwalkan berlangsung selama dua hari dari Selasa dan Rabu (9-10/5) di halaman Gedung Yaumi Slawi.

Acara Job Fair ini dibuka langsung secara simbolis oleh Staf Ahli Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Nur Nadlifah, dengan melakukan pemotongan pita sebagai tanda dibukanya acara Job Fair Kabupaten Tegal 2017. Pada hari

pertama pelaksanaannya, ribuan pencari kerja langsung memburu untuk mendapatkan pekerjaan melalui acara ini.

Dalam keterangannya Kepala Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Tegal, Bambang Susanto, MM, mengatakan bahwa job fair ini diselenggarakan atas kerja sama kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI dan Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Tegal dengan sumber dana ber asal dari DIPA Direktorat Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja Kemenakertrans RI.

Lowongan kerja yang disediakan meliputi puluhan perusahaan peserta job fair, terbuka untuk umum, dengan 2444 lowongan pekerjaan untuk pencari kerja terutama bagi kalangan masyarakat usia angkatan kerja di daerahnya yang sedang mencari peluang kerja.

"Bursa kerja ini diikuti oleh sebanyak 40 perusahaan," ujarnya.

Guna melakukan pendaftaran para pencari kerja dapat melakukan pendaftaran secara langsung di Gedung Yaumi ataupun mendaftar secara online melalui alamat e-bursakerja.kemnaker.go.id. (@tik)



PELANTIKAN - Wakil Ketua Kwardcab Pramuka Tegal Bidang Organisasi Hukum, Drs H Agus Subagyo, MM melantik Satuan Komunitas Pramuka Ma'arif NU Kabupaten Tegal masa bakti 2016-2021.

DPRD Jateng Pantau Kinerja LPPL Radio Slawi FM

KEMBALI Komisi A DPRD Jateng melakukan monitoring ke Lembaga Penyiaran Publik Lokal (LPPL). Kali ini, dewan mengunjungi Slawi FM, Rabu (10/5) lalu.

Saat berdialog dengan jajaran manajemen radio, Anggota Komisi A DPRD Jateng Bambang Haryanto menanyakan soal anggaran yang diberikan kepada LPPL. "Kami (Komisi A) juga menanyakan soal persiapan untuk tahun politik pada 2018," katanya.

Sementara, Anggota Komisi A DPRD Jateng Amir Darmanto mengapresiasi kinerja dari Radio Slawi. Ia menilai radio itu telah berhasil menjadi lembaga penyiaran terbaik dari KPID Jateng.

Untuk itu, ia menekankan mengenai filter terhadap konten-konten siaran. Tujuannya untuk keseimbangan program yang digulirkan kepada masyarakat. "Jangan sampai ada konten yang salah karena sekarang ini banyak sekali beredar berita-berita hoax," ujarnya.

Menanggapi hal itu, Direktur Utama Slawi FM Kusnianto SE

SIP menyatakan bahwa saat ini pihaknya memiliki 11 penyiar. Dari jumlah itu, 7 penyiar profesional dan lainnya dari kalangan pelajar.

"Penyiar pelajar itu dipilih melalui audisi dari semua sekolah yang ada di Tegal. Para penyiar sudah mendapatkan pelatihan penyiar yang diselenggarakan oleh KPID Jateng maupun BPMRP (Balai Pengembangan Media Radio Pendidikan)," kata Kusnianto.

Soal anggaran, ia mengatakan, hibah yang bersumber dari APBD Kabupaten Tegal. "Kami merupakan satu-satunya LPPL yang mendapatkan dana hibah dari APBD di Jateng. Pihak manajemen terus meningkatkan kualitas dan kuantitas jangkauan audio, informasi dan program siaran," jelasnya.

"Kami berharap Komisi A bisa mengusulkan ada program siaran parlementaria yang dikelola oleh DPRD Provinsi Jateng. Kami siap menyiarkan streaming acara tersebut. Jadi, ada dari DPR RI, Provinsi dan Kabupaten Kota," tambahnya. (nur)



Anggota Komisi A DPRD Jawa Tengah Bambang Haryanto.

DKPP Kembangkan Lele Mutiara



BIBIT LELE - Kepala DKPP Kabupaten Tegal, Ir Toto Subandriyo, MM menerima bibit ikan yang selanjutnya didistribusikan kepada unit pembenihan rakyat dan kelompok masyarakat.

DINAS Kelautan Perikanan dan Peternakan (DKPP) Kabupaten Tegal akan mengembangkan ikan lele jenis mutiara yang mempunyai sejumlah keunggulan. Bibit ikan ini berasal dari hasil budidaya Balai Penelitian Pemuliaan Ikan (BPPI), Kementerian Kelautan dan Perikanan di Sukamandi, Subang, Jawa Barat.

Kepala DKPP Kabupaten Tegal, Ir Toto Subandriyo, MM menjelaskan, bibit ikan sudah tersedia dan siap didistribusikan kepada unit pembenihan rakyat dan kelompok masyarakat. "Pada Maret lalu, kami mengajukan bantuan bibit ke BPPI," ujarnya.

Semula pihaknya memperkirakan bibit yang diberikan maksimal 10 paket indukan yakni 50 jantan dan 100 betina. Tapi di luar dugaan, ternyata bibit lele mutiara yang diberikan justru mencapai 130 paket indukan yang terdiri atas 650 jantan dan 1.300 betina.

Menurut Toto, sebanyak 130 paket indukan tersebut akan didistribusikan ke 74 Unit Pembenihan Rakyat (UPR) di beberapa kecamatan potensial seperti Pangkah, Lebaksiu, Dukuhuri, Talang, Tarub, Kramat, Slawi, Pagerbarang, Kedungbanteng, Adiwerna, Warureja, dan Bojong.

Adapun ikan lele mutiara merupakan varietas unggul terbaru yang dirilis oleh BPPI Sukamandi,

Subang, Jawa Barat pada 27 Oktober 2014. Lele mutiara dihasilkan dari seleksi persilangan empat jenis lele afrika yang ada di Indonesia.

Empat jenis lele indukan itu meliputi lele mesir, lele phyton, lele sangkuriang, dan lele dumbo. Berdasarkan karakterisasi oleh BPPI, keempat jenis lele tersebut memiliki keunggulan dan kelemahan. "Lele mutiara yang merupakan penggabungan dari empat jenis lele Afrika memiliki berbagai keunggulan," imbuhnya.

Keunggulan tersebut di antaranya laju pertumbuhan tinggi hingga 40 persen, jika dibandingkan lele jenis lain yang saat ini dibudidayakan. Selain itu, waktu panen lebih cepat. Dengan bibit ukuran 5-7 cm dapat dipanen dalam waktu 45-50 hari dengan ukuran 6-9 ekor/kg.

Sementara lele jenis lain baru dapat dipanen pada usia 60 hari. Tingkat keseragaman juga mencapai 80 persen, sehingga peternak tidak perlu menyortir lagi. "Lele mutiara juga memiliki konversi pakan rendah sekitar 0,6- 1,0. Artinya lebih hemat pakan," tambahnya.

Selain itu, ketahanan lele mutiara terhadap penyakit cukup tinggi. Hal ini sudah diuji oleh BPPI Sukamandi. Lele jenis tersebut tidak mudah stres, karena memiliki tingkat toleransi terhadap lingkungan kolam baru yang tinggi. (s@n)

Pengawasan Eks Lokalisasi Diintensifkan Bupati Tegal Launching Taman Teknologi Pertanian Lebaksiu

PASCA penutupan secara permanen Lokalisasi di Kawasan Pantura pada 19 Mei 2017 lalu, Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kabupaten Tegal melakukan pengawasan secara intensif selama bulan Ramadhan.

Kepala Bidang Ketentraman dan Keteraturan Umum (Tramtibum), Susworo, SE, S.IP menjelaskan, pengawasan dilakukan guna menjaga kondusivitas dan kenyamanan masyarakat dalam menjalankan ibadah puasa. "Pada hari pertama Ramadan, tim kami berpatroli ke sejumlah eks lokalisasi yang telah ditutup. Sejauh ini kondusif, tidak ada aktivitas yang mengganggu kekhusyukan masyarakat dalam beribadah," ungkap Susworo

Dia melanjutkan, sejumlah titik yang disambangi oleh tim yang terdiri atas 15 personel Satpol PP dan 7 anggota TNI ini meliputi eks lokalisasi Peleman di Desa Sidaharja, pangkalan truk Maribaya, pantai Larangan, Turunan Pengasinan, dan makam Mbah Kramat.

Menurut Susworo, lokasi tersebut relatif sepi dan tidak ada aktivitas. Meski demikian, personelnnya mendengar informasi bahwa pada malam sebelumnya, sekira pukul 21.00 hingga pukul 01.00 ada aktivitas keramaian di kompleks makam Mbah Kramat.

"Kami akan terus pantau titik-titik yang rawan aktivitas prostitusi terselubung maupun keramaian- keramaian pada malam hari yang bisa mengganggu pelaksanaan ibadah di bulan Ramadan," imbuhnya.

Sebelumnya, empat pos pengawasan

dibangun untuk memantau dan mengawasi eks lokalisasi prostitusi yang sudah ditutup resmi. Pos tersebut didirikan di rest area Suradadi yang berada di sebelah timur eks lokalisasi Peleman Desa Sidaharja, lapangan parkir Wandan, Masjid Zaenudin dan sebelah selatan jalan berdekatan dengan rumah kades Maribaya.

Dalam sehari, ada tim yang beroperasi dalam dua shift mulai pukul 09.00 hingga

pukul 17.00 dan 17.00 hingga pukul 01.00 Wib. Selain berjaga- jaga di pos pengamanan, petugas juga akan melakukan patroli keliling lokalisasi. "Kami memberikan kesempatan kepada para PSK untuk mengambil barang-barang yang masih tertinggal. Tapi, jika mereka datang kembali untuk menjajakan seks akan kami tindak tegas," tegas Kasatpol PP Kabupaten Tegal, Drs M Berlian Adji, MM. (s@n)



PATROLI - Petugas gabungan melakukan patroli di eks lokalisasi pantura.

BUPATI Tegal, Enthus Susmono, secara resmi melaunching Taman Teknologi Pertanian (TTP) Lebaksiu yang berlokasi di Dukuh Durensawit, Desa Kesuben Kecamatan Lebaksiu Rabu (26/4).

Dalam acara tersebut hadir pula Kepala Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi (BBP2TP) Kementerian Pertanian, Anggota DPRD Kab. Tegal serta Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Tegal

Dalam sambutannya Bupati Tegal mengatakan bahwa beliau mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Pusat, dalam hal ini Kementerian Pertanian RI beserta jajarannya, yang telah memberikan perhatian lebih kepada Pemerintah Kabupaten Tegal, khususnya dialokasikannya anggaran pusat untuk pembangunan Taman Teknologi Pertanian yang mulai dibangun sejak tahun 2015.

"Hari ini aset TTP yang sudah dibangun diserahkan secara bertahap kepada Pemerintah Kab. Tegal. Tentunya aset yang bernilai milyaran rupiah ini, kedepan akan kita kelola seoptimal mungkin agar pembangunan pertanian di Kabupaten Tegal hasilnya semakin maksimal" lanjutnya.

Sementara itu, Kepala BBP2TP Kementerian Pertanian RI, Haris Syahbuddin, mengatakan bahwa di Indonesia hanya ada 26 Taman Sains

Pertanian (TSP) dan Taman Teknologi Pertanian (TTP). "TSP-TTP sebagian besar sudah saya kunjungi. Dilihat dari berbagai sisi, seperti lanskap, tata letak bangunan, tata lahan, maupun aktivitas pertanian yang ada di dalamnya, TTP Lebaksiu, Kabupaten Tegal merupakan yang terbaik," ucapnya.

Pada kesempatan tersebut Haris juga menyarankan kepada Pemerintah Kabupaten Tegal agar TTP Lebaksiu dapat ikut serta mengembangbiakan kerbau bule dari Toraja Sulawesi Selatan. Menurutnya dengan luas 4,5 hektar dinilai sudah cukup untuk mendukung pelestarian hewan tersebut.

"Kerbau bule Toraja merupakan hewan yang cukup populer di Indonesia. TTP Lebaksiu bisa mengembangbiakkan hewan tersebut karena sudah berstandar nasional," ungkapnya.

Menanggapi saran dari Kepala BBP2TP, Bupati Tegal langsung memerintahkan kepada Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Pemkab Tegal, Khofifah untuk segera mengontak pemerintah daerah Toraja.

"Saya sudah familiar dengan kerbau bule Toraja. Tanduknya cukup panjang. Pengapit wayang juga biasanya terbuat dari tanduk kerbau tersebut. Saya minta nanti bisa didatangkan satu pasang. Jika hanya satu ekor, bisa kita kawin silangkan dengan kerbau lokal Tegal," pungkasnya. (@tik)

Bupati Kukuhkan 186 Kasek SD/SMP

BUPATI Tegal, Enthus Susmono, mengukuhkan sebanyak 186 guru yang diberi tugas tambahan sebagai kepala sekolah SD/SMP Negeri di lingkungan Pemerintah Kabupaten. Sebanyak 100 guru se wilayah komwil 04 yang meliputi Kecamatan Adiwerna, Talang dan Dukuhturi acara pengukuhan kembali dilaksanakan pada hari senin (8/5) di SMP N 4 Adiwerna.

Sedangkan 86 guru di wilayah Komwil 01 yang meliputi Kecamatan Balapulang, Margasari, Pagerbarang dilaksanakan pada hari selasa (9/5) di SMPN 2 Balapulang.

Pengukuhan kembali Guru yang mendapat tugas tambahan menjadi kepala sekolah ini berkaitan dengan nomenklatur yang berubah di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan yang sebelumnya bernama Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga. Perubahan tersebut berlaku mulai 1 Januari 2017 sesuai dengan berlakunya UU 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.

Dalam sambutannya, Bupati Tegal

mengucapkan selamat atas dikukuhkan kembali atau dilantik menjadi kepala sekolah. "Mudah-mudahan amanat yang telah diberikan dapat ikut serta mencerdaskan kehidupan bangsa," pesannya.

Bupati Tegal juga mengatakan bahwa capaian Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Tegal 2014-2015 menunjukkan peningkatan dari tahun-tahun sebelumnya dengan nilai 65,04. "Namun masih dibawah rata-rata IPM Provinsi Jawa Tengah yang mencapai 69,49" katanya. "Peringkat ke 32 dari 35 kabupaten/kota di Jawa Tengah" jelasnya.

Selain masalah IPM, Bupati juga menyinggung tentang 9 (sembilan) siswa-siswi yang tertangkap tangan tengah berpesta miras di Alun-Alun Slawi (AAS). Karena itu ia berpesan kepada Kepala Sekolah agar meningkatkan kepekaannya tidak hanya sebatas pada lingkup pengawasan satuan pendidikan, akan tetapi juga lingkungan dan perilaku peserta didiknya sebagai outcome dari penyelenggaraan sistem pendidikan kita. (@tik)



MELANTIK - Bupati Enthus Susmono saat melantik Kepala SD dan SMP di lingkungan Pemerintah Kabupaten Tegal.

Satpol Amankan Sembilan Pasangan

SATUAN Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kabupaten Tegal kembali menggelar operasi gabungan ke sejumlah lokasi pada Selasa (16/5) dan Rabu (17/5) kemarin. Dalam kegiatan itu, petugas gabungan mengamankan sembilan pasangan tidak resmi yang diduga hendak berbuat mesum.

Sembilan pasangan tersebut dipergoki tengah berduaan di tiga tempat berbeda, yakni Hotel Ayu Lestari kompleks wisata Cacaban (3 pasangan), Wisma Janoko Guci (2) dan Hotel Kartika Slawi (4).

Kepala Satpol PP Kabupaten Tegal, Drs M Berlian Adjie, MM melalui Kabid Ketentraman dan Ketertiban Umum (Tramtibum) Satpol PP, Susworo, SE, S.IP menjelaskan, pasangan warga yang tertangkap sedang berduaan di tempat penginapan tidak bisa menunjukkan bukti bahwa mereka merupakan pasangan suami-istri yang sah.

Selain itu, aparat gabungan juga mengamankan ratusan botol berbagai jenis miras di sejumlah warung dan toko.

"Operasi ini diikuti oleh aparat gabungan TNI-Polri dan Satpol PP dalam rangka cipta kondisi prapenutupan lokalisasi prostitusi di Kabupaten Tegal," jelas dia, kemarin.

Kasi Tramtibum Suyoto, S.IP menambahkan, operasi gabungan tersebut diikuti oleh 54 personel. Adapun pelaksanaan operasi miras ini yg mempunyai wewenang adalah kepolisian, sedangkan unsur TNI dan Satpol PP bersifat back up.

Dalam Tiga tahun, 115 Lokalisasi Ditutup

DIREKTUR Rehabilitasi Sosial Tuna Sosial dan Korban Perdagangan Orang (RSTS dan KPO) Kemensos RI, Dr Sonny W. Manalu, MM mengungkapkan dalam kurun waktu tiga tahun, Kementerian Sosial berhasil mendukung penutupan lokalisasi sebanyak 115 tempat dari 168 lokalisasi yang ada di Indonesia. Dia berharap pada 2019 nanti, Indonesia bisa bebas dari prostitusi

"Kementerian Sosial mencatat, penutupan lokalisasi di Tegal ini merupakan yang ke 115 dari 168 lokalisasi yang ada di seluruh Indonesia. Kementerian Sosial juga akan mendukung sepenuhnya pemerintah kabupaten dan kota di Indonesia yang akan menutup tempat pelacuran. Targetnya, Indonesia bebas Prostitusi pada tahun 2019 mendatang," ujar Sonny saat mewakili Menteri Sosial,



DIANGKUT - Petugas mengangkut pasangan tidak resmi dari sejumlah penginapan.



MIRAS SITAAN - Petugas memperlihatkan miras hasil operasi.

"Bila ditemukan ada oknum TNI yang terlibat maka yg berwenang menangani dari Sub Denpom IV/1-3 Tegal," terangnya.

Lebih lanjut, barang bukti miras

diamankan di Mapolres Tegal. Sedangkan sembilan pasangan tidak resmi yang terjaring razia mendapat pembinaan dari Satpol PP agar tidak mengulangi lagi pada waktu mendatang. (s@n)



SAMBUTAN - Bupati Enthus Susmono memberikan sambutan saat meresmikan Surat Perintah Pencairan Dana Online (SPPiDOL)

SP2D Online Cegah Praktik Gratifikasi

BUPATI Tegal, Enthus Susmono meresmikan sistem Surat Perintah Pencairan Dana Online (SPPiDOL) yang digagas Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) menggandeng Bank Jateng Rabu (24/5) lalu di halaman kantor Bank Jateng Cabang Slawi.

Dalam sambutannya, Bupati Enthus Susmono mengatakan bahwa inovasi yang dilakukan oleh Kepala BPKAD merupakan langkah nyata di dalam menciptakan Clean Government agar tercapai Good Governance. "Sistem ini akan menimbulkan banyak dampak positif bagi tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif dan efisien," kata Enthus

Bupati Enthus mencontohkan, seandainya sepuluh ribu pegawai menggunakan transfer bank dalam menerima gaji, maka hal tersebut dapat menghemat anggaran pengeluaran sebanyak sepuluh ribu amplop sekaligus mengurangi sampah sepuluh ribu amplop.

"Saya sangat mengapresiasi langkah Kepala BPKAD sehingga kreativitas dan

inovasi ini perlu ditiru SKPD yang lain."

Kepala BPKAD Kabupaten Tegal, Budi Sukamto, S.IP mengemukakan, inovasi SPPiDOL didasari oleh kesepakatan antara Pemkab Tegal dengan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). "Transparansi dan efisiensi pengelolaan anggaran merupakan titik utama dalam inovasi SPPiDOL," ujar Budi

Menurutnya, keuntungan penerapan SPPiDOL yakni mempercepat proses pencairan dana pihak ketiga, mempermudah pegawai dan pihak BANK dalam melaksanakan pekerjaannya. "Selain itu, menghilangkan peluang terjadinya gratifikasi maupun korupsi dalam hal pencairan dana," tandasnya

Sistem SPPiDOL akan memudahkan pihak ketiga dalam penerimaan dana, pihak ketiga cukup menunggu sms pemberitahuan dari BPKAD Kabupaten Tegal dengan ID SMS BPKADKAB-TGL tentang dana yang telah ditransfer, sehingga pihak ketiga tidak perlu bolak-balik untuk mengecek rekeningnya. (s@n)



GALERI

Bupati Lantik 10 Pejabat Pratama

BUPATI Tegal Enthus Susmono mengambil sumpah jabatan dan melantik sepuluh pejabat pimpinan tinggi pratama setara eselon II di lingkungan Pemkab Tegal, Jumat (21/4). Pelantikan bersamaan dengan peringatan Hari Kartini ke-132 bertempat di ruang rapat Bupati Gedung Amarta Pemkab Tegal.

Pelantikan tersebut berdasarkan pada Surat Keputusan Bupati Tegal Nomor 394/2017 dan 395/2017 tertanggal 20 April 2017. Menariknya, pejabat yang dilantik dan tamu undangan tampak mengenakan pakaian adat khas Tegal.

Pejabat yang dilantik yakni Chusnannupik F, SE yang sebelumnya Staf Ahli Bupati Bidang Hukum, Politik dan Pemerintahan menjadi Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika, Budi Sukanto, S.IP dari Asisten Administrasi Umum Setda dilantik menjadi Kepala BPKAD, Nurlaeli, SH dari Sekretaris DPRD menjadi Asisten Administrasi Pemerintahan, Drs Eko Jati Sunoro, M.Si dari Kepala Dinas Sosial dilantik menjadi Asisten Administrasi Umum.

Selanjutnya, Drs Kushartono HR dari Kepala Dinas Perhubungan menjadi Staf Ahli Bupati Bidang Hukum, Politik dan Pemerintahan, Abdul Honi, SH, MM dari Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika dimutasi menjadi Kepala Dinas Perhubungan, Dra Suspriyanti, MM dari Kepala Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga menjadi Kepala Dinas Perdagangan Koperasi UKM.

Kemudian, Dra Nurhayati, MM dari Kepala BPKAD dilantik menjadi Kepala Dinas Sosial, Drs M Berlian Adjie, MM dari Kepala Dinas Perdagangan Koperasi UKM menjadi Kepala Satpol PP. Sedangkan Drs Hasan Munawar, MM yang sebelumnya menjabat sebagai

Asisten Administrasi Pemerintahan menjadi Sekretaris DPRD.

Bupati Enthus dalam sambutannya menyampaikan selamat bekerja kepada pejabat yang dilantik. Mereka diharapkan segera merancang inovasi yang berdampak kemajuan, serta sesuai dengan pakta integritas yang dibacakan saat pelantikan.

"Selamat bekerja, lelang-lelang (proyek) mulai disegerakan. Untuk Satpol PP mentalitas harus bagus dan harus berani, jangan lupa bulan depan lokalisasi sudah ditertibkan," tutur Bupati.

Bupati juga berharap adanya percepatan proyek pembangunan sejumlah pasar di Kabupaten Tegal yang pada tahun lalu tersendat. "Tahun ini, saya juga berharap Kabupaten Tegal bisa meraih piala Adipura," ungkapnya.

Kepala Badan Kepegawaian Diklat Daerah Kabupaten Tegal, Drs Edi Budi-yanto, M.Pd menyebutkan, pejabat pimpinan tinggi pratama yang dilantik ini merupakan hasil pemetaan setelah dilakukan uji kompetensi pejabat pimpinan tinggi pratama pada Maret lalu. "Saat ini masih ada kekosongan jabatan pimpinan di tiga OPD yakni Kepala Dinas Pariwisata Pemuda dan Olah Raga (Disparpora), Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah dan Direktur RSUD Soeselo, Slawi," katanya.

Menurut Edi, untuk mengisi pimpinan tinggi pratama di dua OPD, yakni Dinas Pariwisata Pemuda dan Olah Raga serta Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah (BP2D) pada Mei nanti akan dilaksanakan seleksi terbuka. "Sementara itu, pengisian jabatan Direktur RSUD Soeselo akan dikonsultasikan terlebih dahulu dengan Komisi Aparatur Sipil Negara (KASN), karena regulasi untuk BLUD berbeda dengan OPD lain," pungkasnya. (s@n)



PELANTIKAN - Bupati Enthus Susmono (kiri) saat melantik pimpinan tinggi pratama setara eselon II di lingkungan Pemkab Tegal, di ruang rapat Bupati Gedung Amarta Pemkab Tegal.

Dinas Kominfo Adakan Pelatihan siMAYA

DINAS Kominfo Kabupaten Tegal mengadakan pelatihan dan implementasi aplikasi siMAYA (Sitem Informasi Manajemen Administrasi Perkantoran Maya), di ruang rapat dinas tersebut. Kegiatan ini digawangi oleh Bidang TI dan Persandian dengan peserta karyawan dan karyawati Dinas Kominfo.

Drs Saeful Mizan selaku Kabid TI dan Persandian menyampaikan bahwa sudah ada himbauan dari Kemenpan kepada kementerian/lembaga/pemerintah daerah untuk dapat memanfaatkan aplikasi ini dalam mewujudkan pengembangan sistem elektronik pemerintah (e-government).

Saeful juga menambahkan bahwa aplikasi ini akan diterapkan mulai esok hari di internal Dinas Kominfo dan secara bertahap akan disosialisasikan dan diimplementasikan di instansi lainnya di lingkungan Pemkab Tegal.

"siMAYA merupakan aplikasi e-office yang telah disesuaikan dengan Permenpan RB nomor 6 Tahun 2011 tentang Pedoman Umum Tata Naskah Dinas Elektronik di Lingkungan Instansi Pemerintah yang dikuatkan oleh surat edaran menpan nomor 5 tahun 2013 tentang penggunaan aplikasi tata naskah dinas elektronik pada instansi pemerintah," jelas Chandra, penyampai materi yang merupakan salah satu staf Bidang TI dan Persandian.

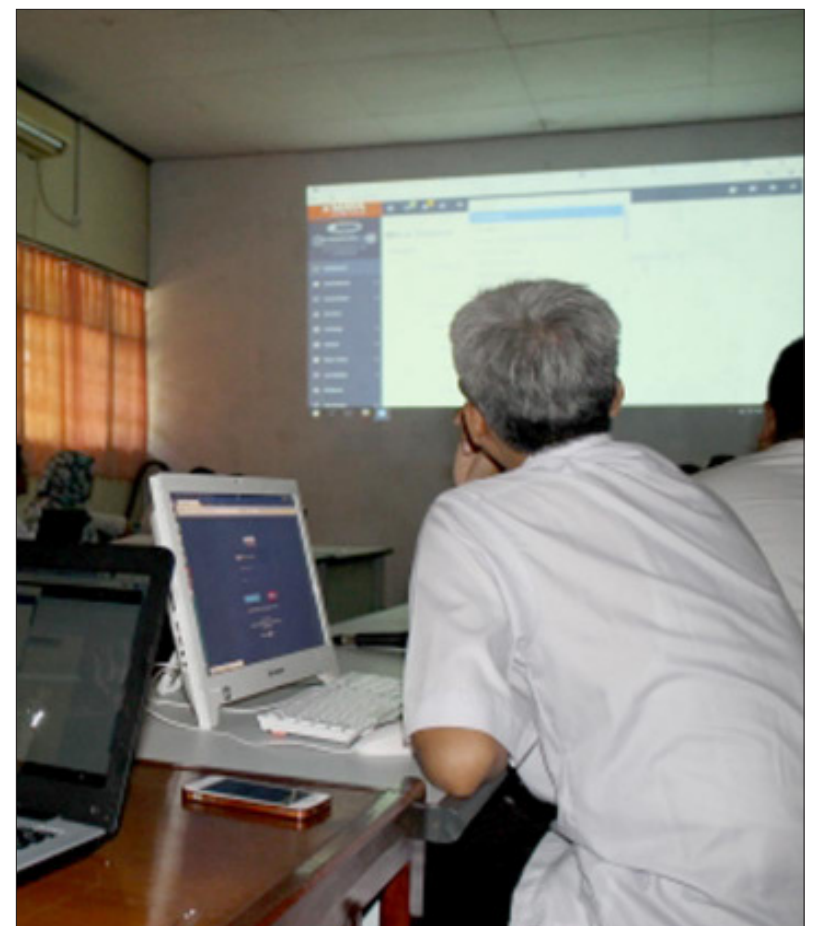
Chandra juga menambahkan bahwa metode cloud computing dapat dimanfaatkan oleh Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah yang tidak mempunyai sumber daya manusia (SDM) yang berkompeten untuk merawat infrastruktur dan tidak mempunyai anggaran yang cukup untuk pengadaan infrastruktur tempat siMAYA akan di install, sedang sebaliknya bisa memilih metode non cloud.

"Aplikasi perkantoran siMAYA yang telah dikembangkan oleh Kementerian

Komunikasi dan Informatika melalui Direktorat e-Government ini mempunyai banyak manfaat, antara lain meningkatkan hubungan dan koordinasi antar instansi pemerintah baik pusat dan daerah melalui mekanisme birokrasi yang berlaku, meningkatkan efisiensi waktu dan efektivitas administrasi perkantoran, dan dapat diakses dari mana pun, kapan pun melalui internet dan atau intranet," tambah Chandra.

Dalam kegiatan ini juga di peragakan cara penggunaannya dari mulai input sampai output sehingga diharapkan fitur-fitur yang ada dapat di dimanfaatkan dengan maksimal.

Fitur dari siMAYA antara lain sistem surat menyurat dan disposisi serta template yang sesuai dengan tata naskah dinas elektronik, melacak posisi surat dan pengendalian keluar masuknya surat, serta memudahkan pelaksana harian. (pbs)



SERIOUS - Peserta pelatihan siMAYA, serius menyimak materi yang disampaikan staf bidang Teknologi Informasi dan Persandian.

Jaga Kondusivitas Ramadhan, Bupati Keluarkan Imbauan

GUNA mendukung terciptanya situasi kondusif, aman dan nyaman dalam pelaksanaan ibadah di bulan suci Ramadhan tahun 2017, Bupati Tegal Enthus Susmono mengeluarkan imbauan yang ditegaskan dalam Surat edaran Nomor 451/08/2440 tanggal 22 Mei 2017.

Bupati dalam edarannya meminta masyarakat Kabupaten Tegal untuk saling menjaga dan menghormati kaum muslimin yang sedang menjalankan ibadah puasa. "Tidak melakukan kegiatan-kegiatan yang berdampak pada terganggunya situasi aman dan kondusif," pinta Bupati

Selain itu, Bupati juga menepelkan Edaran Bupati di salah satu rumah makan.. perorangan atau badan yang melakukan kegiatan digedung maupun diluar gedung yang menimbulkan keramaian atau menyebabkan berkumpulnya banyak orang dan pelaksanaannya sampai larut malam, dilarang melebihi batas waktu yang ditentukan.

Pada bulan ramadhan dan hari besar keagamaan lainnya, tempat-tempat tersebut jam bukanya dibatasi yakni mulai pukul 21.00 - 24.00, serta tidak memancing kerawanan.

Kepala Satpol PP Pemkab Tegal, Drs M Berlian Adjie, MM melalui Sekretaris Zaenal Arifin, SH, MM mengatakan, pihaknya telah memasang surat edaran Bupati Tegal perihal Larangan bagi tempat hiburan dan sejenisnya di sejumlah tempat dan lokasi pada H-3 Ramadhan yakni Rabu (24/5) lalu. "Petugas Satpol PP telah memasang edaran Bupati di sejumlah lokasi," ujarnya. (s@n)



TEMPEL EDARAN - Petugas Satpol PP tengah menepelkan Edaran Bupati di salah satu rumah makan..